

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mobilitas masyarakat pada perkembangan zaman yang semakin modern saat ini mengalami peningkatan signifikan, sehingga memicu lonjakan kebutuhan akan transportasi yang mencakup moda darat, laut, dan udara. Salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah dengan menghadirkan sistem angkutan umum darat yang dirancang untuk mengangkut penumpang melalui sistem sewa atau pembayaran. Peran angkutan umum terletak pada melayani pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Diharapkan agar layanan angkutan umum ini mengutamakan aspek keamanan, kelancaran, kemudahan akses, kenyamanan, dan ketepatan waktu. Penetapan tarif angkutan umum memerlukan kebijakan yang matang dan pertimbangan yang menyeluruh. Hal ini disebabkan oleh pengaturan tarif yang menjadi titik temu antara kepentingan pengguna jasa dan penyedia layanan angkutan umum. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan tercapainya sistem tarif yang adil dan berkelanjutan bagi semua pihak.

Bus sebagai salah satu jenis transportasi umum yang mempunyai manfaat dan dapat dinikmati oleh para pengguna bus. Berikut adalah beberapa manfaat kebutuhan umum bus:

Menghemat pengeluaran: Menggunakan angkutan umum seperti bus dapat membantu menghemat pengeluaran. Tarif angkutan umum, seperti KRL (kereta api listrik) atau bus Transjakarta, seringkali lebih murah dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi. Mengurangi kemacetan: Dengan memanfaatkan angkutan umum, seperti bus, dapat membantu ruas jalan mengurangi tingkat kemacetan yang relatif tinggi. Dengan demikian, penggunaan angkutan umum dapat membantu meningkatkan kelancaran lalu lintas. Ramah lingkungan: Menggunakan angkutan umum juga dapat mengurangi polusi yang kurang baik dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat ataupun dampak negatif lainnya dilingkungan sekitar. Dengan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, emisi gas buang dapat berkurang,

sehingga udara menjadi lebih bersih dan sehat. Keamanan: Mengendarai angkutan umum juga dapat meningkatkan tingkat keamanan. Dengan berkurangnya jumlah kendaraan di jalan, risiko kecelakaan lalu lintas juga dapat berkurang. Selain itu, saat menggunakan angkutan umum, pengguna juga dapat lebih aman dan nyaman karena tidak perlu khawatir tentang parkir atau kehilangan kendaraan. Mengasah rasa toleransi: Menggunakan angkutan umum setiap hari dapat membantu mengasah rasa toleransi. Pengguna angkutan umum selain memberikan manfaat teoritis juga akan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan masyarakat dengan belajar saling berinteraksi ada empati terhadap sesama penumpang seperti memberi tempat duduk untuk ibu hamil, atau memberikan ruang lebih bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dengan demikian, transportasi umum dapat membantu membangun rasa toleransi dalam masyarakat. Kesempatan bertemu orang baru: Saat menggunakan angkutan umum, pengguna memiliki kesempatan untuk bertemu dengan berbagai orang, yang tidak kita kenal. Hal ini dapat membuka peluang baru dan memperluas jaringan sosial. Selain itu, saat menaiki angkutan umum pengguna dapat mengamati perubahan di sekitar, menikmati keindahan, seperti tren busana atau perilaku masyarakat. Hal ini dapat menambah wawasan dan penilaian yang lebih luas tentang lingkungan sekitar. Dengan menggunakan angkutan umum seperti bus, pengguna dapat merasakan manfaat-manfaat tersebut. Selain itu, penggunaan angkutan umum juga dapat membantu mengurangi kemacetan, polusi udara, dan meningkatkan keamanan di jalan. Pemerintah memberlakukan tarif angkutan umum perkotaan dengan dua tujuan utama. Pertama, untuk memastikan kelangsungan operasional dan pelayanan yang bermutu dan aman. Kedua, untuk mempertimbangkan kemampuan dan kemauan masyarakat dalam membayar. Penetapan tarif ini dilakukan dengan menyeimbangkan kebutuhan operator angkutan dan daya beli masyarakat. Tarif layanan publik tidak ditentukan secara asal-asalan, melainkan ditetapkan oleh berbagai substansi yang kompleks. Masyarakat sebagai substansi utama yang dilihat berdasarkan kondisi ekonomi. Di negara dengan tingkat pendapatan rendah, tarif layanan publik umumnya lebih terjangkau dibandingkan dengan negara

maju. Hal ini dikarenakan pemerintah di negara berkembang sering memberikan subsidi untuk membantu meringankan beban masyarakat. Biaya operasional juga menjadi faktor penting dalam menentukan tarif.

Terminal Purabaya adalah yang berada di Bungurasih Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu terminal terbesar di Surabaya dimana pengelolaannya badan Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Terminal Purabaya yang ada di kota Surabaya terletak bagian Selatan kota Surabaya dengan luas lahan sekitar 120.000 m². Terminal ini menjadi tempat umum (Angkutan Antar Kota dan Profinsi) AKAP, angkutan (Antar Kota Dalam Propinsi) AKDP, dan (Angkutan Kota). Jaringan trayeek angkutan umum di kota yang dilayani Terminal Purabaya adalah bus kota. Dampak kenaikan Harga Bahan Bakar (HBB) tak hanya dirasakan oleh industri, tetapi juga merembet ke sektor transportasi, khususnya angkutan umum seperti bus kota.

Hampir seluruh negara di dunia dihadapkan pada situasi serupa, yaitu fluktuasi harga minyak global yang berakibat pada peningkatan tarif dan harga komponen kendaraan, sehingga berimbas pada naiknya biaya operasional bus kota. Situasi ini memicu penyesuaian tarif angkutan umum di berbagai negara, termasuk Indonesia. Meningkatkan kualitas layanan bus di Surabaya menjadi fokus utama untuk menghadirkan moda transportasi yang nyaman dan terjangkau bagi masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, diperlukan analisis tarif yang komprehensif untuk memastikan tarif bus sesuai dengan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan mengikuti pedoman Kementerian Perhubungan. Analisis tarif ini akan membantu menentukan tarif BOK yang sebenarnya, sehingga tercipta keseimbangan antara biaya operasional dan harga tiket yang wajar bagi penumpang. Dengan demikian, bus dapat terus beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. Biaya operasional bus adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasional bus. Biaya ini mencakup berbagai komponen yang diperlukan untuk menjaga bus tetap beroperasi, seperti bahan bakar, perawatan, gaji sopir dan kru, asuransi, dan biaya lainnya .

Penelitian tentang biaya operasional bus penting dilakukan karena beberapa alasan berikut: Yang pertama Penelitian ini membantu dalam

menentukan tarif yang tepat untuk bus. Tarif biaya operasional kendaraan (BOK) merupakan faktor penting dalam menentukan tarif yang adil bagi penumpang. Yang kedua, Penelitian ini membantu dalam mengoptimalkan efisiensi pengeluaran biaya operasional bus. Dengan memahami komponen biaya operasional, sebuah perusahaan dapat mengklasifikasi apa saja yang menjadi pengeluaran dapat dikurangi atau dioptimalkan. Ketiga, Penelitian ini membantu dalam mengukur kesehatan keuangan perusahaan bus. Dengan memantau biaya operasional secara teratur, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Keempat, Penelitian ini membantu dalam mengidentifikasi penyimpangan biaya operasional yang tidak terduga. Dengan melakukan penelitian yang cermat, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan biaya dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Kelima, Penelitian ini memberikan informasi yang penting bagi manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan. Data biaya operasional yang akurat dan terperinci membantu manajer dalam merencanakan anggaran, mengelola sumber daya, dan mengoptimalkan kinerja operasional.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat menjadi dasar pembahasan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya operasional kendaraan Suroboyo bus dengan rute dari terminal Purabaya – Halte Veteran?
2. Berapa besar tarif penumpang Suroboyo Bus yang disesuaikan berdasarkan Biaya operasional kendaraan yang berpedoman pada Departemen hubungan SK.687/AJ.206/DRJD/2002?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan atau output dari penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengidentifikasi jumlah besarnya biaya operasional kendaraan Suroboyo Bus.

2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh besar tarif Penumpang Suroboyo Bus berdasarkan biaya operasional pada kendaraan sesuai Pedoman Kementerian Perhubungan SK.687/AJ.206/DRJD/2002 wujud dari.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki unsur penting yakni manfaat bagi peneliti dan bagi maupun untuk publik. Oleh karena itu beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Dalam bidang akademik bagi mahasiswa teknik sipil, menambah dan memberikan wawasan serta penerangan, keterangan khususnya pada evaluasi dengan tarif angkutan umum.
2. Masyarakat umum dapat mengenal jumlah dan unsur lain pada tarif Suroboyo bus
3. Peneliti dapat memberikan gagasan baru dalam analisis tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan.

1.5. Batasan Penelitian

Setiap penelitian yang menghasilkan tulisan akan diberikan batasan dengan tujuan supaya penelitian ini tidak bersifat luas dan menyimpang dari beberapa rumusan masalah penelitian, maka batasan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angkutan umum yang diamati adalah Suroboyo Bus dengan rute keberangkatan dimulai dari Terminal Purabaya sampai Pirngadi.
2. Studi dilakukan pada saat harga solar Rp. 6.800,- per liter.
3. Data diambil dari jam operasional bus pada hari kerja dan hari libur.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematik penyusunan yang diklasifikasi dalam beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan memiliki struktur yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan beserta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memuat definisi dan terminologi, *Analisis biaya operasional bis Kota Surabaya*, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat metode penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel penelitian, struktur model *Biaya Operasional bis Kota Surabaya*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil dan pembahasan BOK dan Tarif dari suatu penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan suatu penelitian